

## ABSTRAK

Hendra ilham sururi, nim. 17506164033. “peran guru pai dalam pembiasaan ibadah (studi multisitus di sekolah menengah atas satu pabel tulungagung dan sekolah menengah kejuruan 1 bandung tulungagung tahun ajaran 2017/ 2018). Program pascasarjana, prodi pendidikan agama islam, iain tulungagung, Pembimbing: Dr. As’aril muhajir, M.Ag dan Dr. Kojin, M.Ag.

Kata kunci : guru pai, ibadah

Latar belakang: Penelitian ini berangkat dari sebuah keprihatinan dan sekaligus harapan. Mengapa di era globalisasi ini masalah dekadensi moral semakin meningkat, sehingga para orang tua semakin khawatir terhadap negatif dari globalisasi, yaitu semakin mudahnya nilai-nilai moral yang negatif mempengaruhi anak-anak didik baik melalui media cetak maupun elektronik, dan juga media online, bahkan kita saksikan langsung dalam kehidupan nyata sekitar kehidupan kita seperti tawuran antar geng, tawuran antar sekolah, mengonsumsi miras atau narkoba, pemerkosaan, seks bebas, pencabulan, pencurian, dll. Dari beberapa contoh-contoh itu membuat kita sebagai insan pendidikan perihatin dengan masalah ini

Fokus penelitian : (1) Bagaimana guru pendidikan agama islam sebagai pendidik dalam pembiasaan ibadah di smkn 1 bandung dan sman 1 pabel? (2) Bagaimana guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing dalam pembiasaan ibadah di smkn 1 bandung dan sman 1 pabel? (3) Bagaimana guru pendidikan agama islam sebagai model/teladan dalam pembiasaan ibadah di smkn 1 bandung dan sman 1 pabel?

Tujuan penelitian : (1) Untuk mendeskripsikan guru pendidikan agama islam sebagai pendidik dalam pembiasaan ibadah di smkn 1 bandung dan sman 1 pabel (2). Untuk mendeskripsikan guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing dalam pembiasaan ibadah di smkn 1 bandung dan sman 1 pabel (3) Untuk mendeskripsikan guru pendidikan agama islam sebagai model/ teladan dalam pembiasaan ibadah di smkn 1 bandung dan sman 1 pabel

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan multisitus di smkn 1 bandung tulungagung dan sman 1 pabel tulungagung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis situs tunggal dan analisis lintas situs. Analisis data tunggal dimaksudkan untuk menjabarkan temuan – temuan dari kedua sekolah. Sedangkan, analisis lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs sekaligus sebagai proses memadukan temuan antar situs. Serta dalam pengecekan keabsahan datanya menggunakan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas

Hasil penelitian: *pertama*, peran guru sebagai pendidik dalam pembiasaan ibadah di smkn 1 bandung dan sman 1 pabel tulungagung adalah Guru mendidik melalui pembiasaan, memberikan penguatan dan pemahaman tentang pendidikan agama Islam, memberikan pengertian tentang pentingnya sholat berjamaah dan juga

memberi tahu mengenai janji Allah SWT terkait dengan sholat berjamaah, memberikan kegiatan-kegiatan yang bersifat agamis, dan mengajarkan untuk selalu disiplin. Salah satu bentuk pelaksanaannya bahwa guru mendidik siswa agar selalu istiqomah dan konsisten dalam melaksanakan sholat berjamaah, serta mengajarkan dan membimbing sholat dengan cara yang baik dan benar. *Kedua*, peran guru PAI di smkn 1 Bandung sebagai pembimbing ibadah disana adalah Guru membimbing melalui pemberian pemahaman dan menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa tentang nilai-nilai ibadah, pemberian dukungan dan semangat kepada siswa. Salah satu bentuk pelaksanaannya yaitu melalui ceramah atau tausiyah yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam, pada waktu setelah sholat dhuhur berjamaah. Pada saat itu biasanya guru memberikan motivasi terhadap siswa dengan memberitahukan mengenai imbalan yang siswa akan peroleh jika mau mengerjakan sholat berjamaah secara ikhlas dan tanpa paksaan sama sekali dari guru. *Ketiga*, peran guru PAI di smkn 1 Bandung sebagai teladan ibadah adalah Guru sebagai teladan senantiasa berperilaku baik dan juga menjadikan diri seorang guru sebagai suri tauladan bagi siswasiswinya, agar secara tidak langsung siswa bisa mencontohnya. Salah satu bentuk pelaksanaannya bahwa setiap kali dilaksanakan sholat berjamaah baik itu sholat dhuha maupun sholat dhuhur guru PAI selalu menjadi imam dan mengupayakan untuk selalu tepat waktu dalam pelaksanaannya. Selain itu juga, dalam menanamkan nilai-nilai ibadah guru PAI memberikan contoh sekaligus arahan kepada siswa terkait dengan tata cara berwudhu yang benar.

## ABSTRACT

Hendra ilham sururi, nim. 17506164033. "the role of the pie teacher in the worship of worship (multisite study in the middle school of one pakel tulungagung and vocational high school 1 bandung tulungagung 2017 academic year. Postgraduate program, study program of Islamic religion, iain tulungagung, Advisor: Dr. As'aril muhajir, M.Ag and Dr. Kojin, M.Ag.

Keywords: religion teacher , worship

Background: This research departs from both concern and hope. Why in this era of globalization moral decadence problem is increasing, so that parents are increasingly worried about the negatives of globalization, namely the increasingly easy moral values that negatively affect children both through print and electronic media, and also online media, even we watch live in real life around our lives such as brawl between gangs, brawl between schools, drinking alcohol or drugs, rape, free sex, obscenity, theft, etc. From some examples it makes us as a perihatin educational person with this problem.

The focus of research: (1) How is the teacher of Islamic education as an educator in the practice of worship in smkn 1 bandung and sman 1 pakel? (2) How is the teacher of Islamic education as a guide in the worship practice in smkn 1 bandung and sman 1 pakel? (3) How is the teacher of Islamic religious education as a model.

The purpose of the study: (1) To describe the teacher of Islamic religious education as an educator in the practice of worship in smkn 1 bandung and sman 1 pakel (2). To describe the teacher of Islamic religious education as a guide in the practice of worship in smkn 1 bandung and sman 1 pakel (3) To describe Islamic religious education teacher as a model.

Research Method: This research uses qualitative approach with multisitus design in smkn 1 bandung tulungagung and sman 1 pakel tulungagung. Data collection in this research is done through participant observation, in-depth interview and documentation study. Data analysis is done in two stages, ie single site analysis and cross-site analysis. A single data analysis is intended to describe the findings of both schools. Meanwhile, cross-site analysis is intended as a process of comparing the findings obtained from each site as well as the process of combining findings between sites. And in checking the validity of its data using credibility, transferabilitas, dependabilitas, and confirmabilitas.

The result of the research: first, the role of the teacher as an educator in the practice of worship in smkn 1 bandung and sman 1 pakel tulungagung: as teacher educator to do the learning by delivering the first prayer material in class, and giving understanding as the reinforcement to the students that praying congregation is important to made a habit every day both at school and home. besides praying in congregation smkn 1 bandung is also familiarize berdo'a before starting the lesson and perform ablution before praying in congregation. Second, the role of pie teacher in smkn 1 bandung as a guide of worship there is to provide guidance in the form of words and direct students students follow the activity in a way rebuked and guided to arise awareness so that the habit of worship performed well. Third, the role of pie teacher in smkn 1 bandung as an example of teacher worship with patience to give direction and spirit to implement it so that students can arise motivation.

## تَجْرِيدِي

هندرا الهام سوروري مجردة، نيم. 17506164033 - "دور المعلمين في التكييف فطائر العبادة (مولتيسيتوس الدراسة في المدرسة الثانوية على بكييل واحد، والمدارس الثانوية المهنية تولونغاغونغ وتولونغاغونغ باندونغ 1 مدرسة سنة (2017/2018) برنامج الدراسات العليا، والتعليم الإسلامي برودي، إيان تولونغاغونغ، المشرف: الدكتور أسعربل المهاجر ، M.Ag، والدكتور كوين، M.Ag. الكلمات الرئيسية: جورو الباي، العبادة

معلومات أساسية: هذه الدراسة ينطلق من القلق والأمل. لماذا في عصر العولمة هو قضية الانحطاط الأخلاقي المتزايد، حيث أن الآباء قلقون متزايدة ضد سلبيات العولمة، وهي، وأكثر سهولة من القيم الأخلاقية التي تؤثر سلبا على الأطفال سيد أما من خلال وسائل الإعلام المطبوعة أو في الواقع أننا نرى في الحياة الحقيقية عن حياتنا كشجار بين عصابات وشجار بين المدرسة واستهلاك المشروبات الكحولية أو المخدرات، والاعتصاب، ووسائل الإعلام الإلكترونية، فضلا عن الإنترنت، مجاناً الجنس، وتدنيس المقدسات، والسرقا، إلخ. من الأمثلة القليلة التي تجعلنا كموظفين يرتين التعليم مع هذه المشكلة.

محور البحث: (1) كيف معلمي التربية الإسلامية كمرّب في تكييف - الخدمة 1 في باندونغ والسمان 1 بكييل؟ (2) كيف معلمي التربية الإسلامية كالأولياء في تكييف العبادة - 1 في باندونغ والسمان 1 بكييل؟ (3) كيف المعلمين للدراسات الإسلامية كنموذج/نموذج في تكييف - الخدمة 1 في باندونغ والسمان 1 بكييل؟

أهداف البحث: (1) لوصف معلمي التربية الدينية الإسلامية كنموذج/نموذج في تكييف - الخدمة 1 في باندونغ والسمان 1 بكييل (2). لوصف معلمي التربية الدينية الإسلامية كالأولياء في تكييف العبادة - 1 في باندونغ والسمان 1 بكييل (3) لوصف معلمي التربية الدينية الإسلامية كنموذج/نموذج في تكييف - الخدمة 1 في باندونغ والسمان 1 بكييل

بحث الأساليب: البحث النوعي باستخدام هذا النهج مع التصميم مولتيسيتوس - 1 في باندونغ، تولونغاغونغ تولونغاغونغ والسمان 1 بكييل. تم جمع البيانات في هذه الدراسة عن طريق المقابلات المتعمقة، والملاحظة بالمشاركة ودراسة الوثائق. أجرى تحليل البيانات في مرحلتين، هما تحليل موقع واحد وتحليل حركة المرور في الموقع. تحليل بيانات واحد يهدف إلى وصف النتائج - النتائج المستخلصة من المدرستين. أثناء التحليل عبر الموقع، والمقصود كعملية مقارنة النتائج التي تم الحصول عليها من كل موقع، فضلا عن عملية

إدماج النتائج بين المواقع. وكذلك في التحقق من صحة البيانات باستخدام مصداقية، ترانسفيربيليتاس، ديبينديبيليتاس، وكونفيرمايليتاس.

نتائج البحوث: أولاً، دور المعلمين كمعلمين في تكييف العبادة - 1 في باندونغ والسمان 1 بكيل، تولونغاغونغ: كمعلم مرب التعلم عن طريق تقديم الصلاة المستخدمة لمعالجتها، ويوفر التفاهم ك التعزيز للطلاب أن المصلين صلاة مهم لجعل هذه عادة كل يوم في المدرسة أو في المنزل. بالإضافة إلى صلاة الجماعة - باندونج 1 تم التعرف أيضا على الصلاة قبل البدء بالدروس وأداء الوضوء صلاة الجماعة. الثانية، ودور المعلم بأي - 1 في باندونغ كالمشرف على العبادة هناك لتوفير التوجيه في شكل الكلمة - كلمة وسيسوينا الطالب مباشرة اتبع أن النشاط مع طريقة وبخ إرشادهم ثم كي ينشأ الوعي حتى تكييف ويتم بشكل صحيح العبادة. الثالثة، ودور المعلم بأي - 1 في باندونغ كمثل للمعلم العبادة إعطاء صبر الاتجاه وتسود روح حيث أن الطالب يمكن أن تظهر داخل الدافع.